

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping implementasi tindakan untuk memecahkan masalah, penelitian ini merupakan suatu proses dinamis mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya peneliti perlu memahami karakteristik dan prinsip yang ada dalam Penelitian Tindakan Kelas agar kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan.

PTK merupakan bagian dari penelitian yang bersifat kualitatif. Sebagaimana dipaparkan oleh Wiriaatmadja (2005:4) bahwa PTK merupakan bentuk kajian inkuiri yang termasuk kualitatif dalam penelitian emansipatoris tindakan sebagai studi mikro untuk membangun ekspresi konkret dan praktis dalam sebuah perubahan dunia sosial atau pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja para praktisinya.

Arikunto (2009:2) mengemukakan bahwa ada 3 hal yang termuat dalam istilah penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Penelitian. Merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan. Merujuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas. Dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah

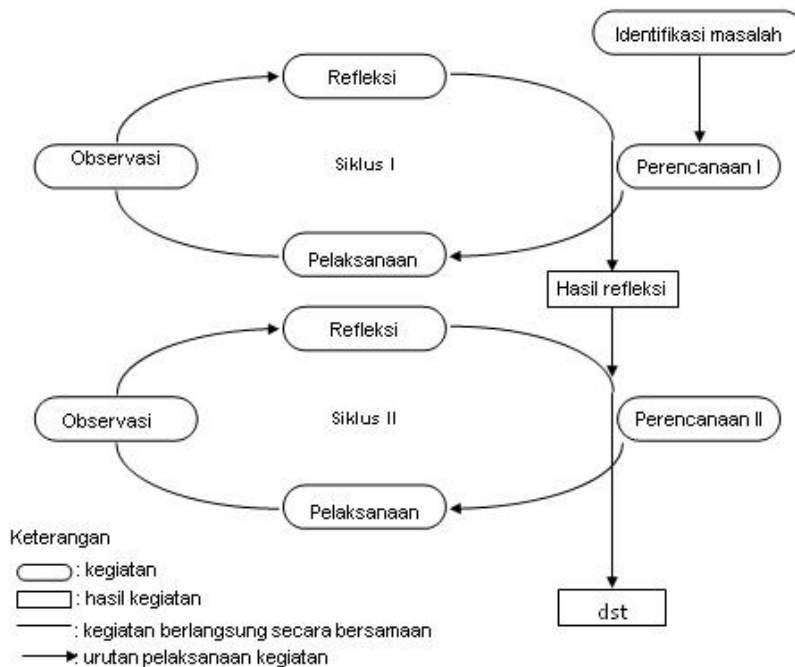
sekolompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

PTK dilaksanakan dengan strategi siklus yang berawal dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, penyusunan rencana, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian dengan renungan secara inkuiri tentang para peserta dalam situasi sosial (termasuk situasi pendidikan) dengan tujuan untuk meningkatkan rasionalitas dan kebenaran tentang:

- Tindakan sosial dan pendidikan mereka sendiri.
- Pemahaman mereka tentang tindakan tersebut
- Situasi dimana tindakan-tindakan itu dilaksanakan.

B. Desain Penelitian



[<http://www.ishaqmadeamin.com/2012/11/model-ptk-3-model-spiral-dari-kemmis.html>]. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi serta interpretasi dan analisis serta refleksi.

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan
- c. Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
- d. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas rendah SDN Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, dengan lokasi sekolah yang strategis, terakreditasi A, memiliki “*Green House*”, bangunan 2 lantai. Lantai 1 dengan memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang KS, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 UKS, 2 WC siswa, 1 kantin sekolah. Lantai 2 dengan memiliki 1 lab computer , 1 ruang kelas , 1 musholla, 1 ruang KKG , 1 WC guru, 2 lab IPA, dan 1 rumah penjaga. Dan jumlah tenaga kerja yang ada di SDN tersebut yaitu : PNS lulusan S1 sebanyak 10 orang, PNS dengan lulusan D2 yaitu sebanyak 2 orang dan jumlah GTT (Guru Tidak Tetap) S1 sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 1 orang dan D2 sebanyak 2 orang. Dan staffnya yaitu 1 orang dengan lulusan S1.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas rendah Tahun Ajaran 2014/2015 dengan latar belakang keluarga dari siswa tersebut yaitu didominasi oleh kalangan menengah ke bawah yang memiliki

RISKA, 2015

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI DONGENG BAGI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah sebanyak 25 orang siswa dan terdiri dari 18 orang perempuan dan 7 orang laki-laki dan memiliki karakteristik kelas yang aktif, kritis dalam pembelajaran namun permasalahan dalam subjek penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap apresiasi dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2015. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

- a. Maret 2015 yaitu tahap perencanaan proposal dan penulisan proposal.
- b. April 2015 yaitu tahap perencanaan penelitian, menyusun instrumen, dan melakukan penelitian.
- c. Mei 2015 yaitu tahap mengolah data dan menyusun laporan kegiatan.
- d. Juni 2015 yaitu tahap pelaporan hasil.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian diantaranya untuk menjawab rumusan masalah maupun untuk penarikan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik pengambilan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Instrumen Pembelajaran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat setiap siklus yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, analisis mata pelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi ajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan evaluasi, media, alat dan sumber pembelajaran dan penilaian.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi (Trianto, 2007:73).

3. Bahan Ajar

Menurut National Centre for Competency Based Training (2007) adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan yang dimaksudkan dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar.

4. Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

b. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

Data yang akan diungkap pada penelitian ini adalah:

1. Cara mengungkap data perkembangan proses penerapan solusi terhadap masalah dalam pembelajaran yaitu dengan data aktivasi guru dan siswa serta kelebihan dan kekurangan penerapan solusi melalui pedoman observasi dan catatan lapangan, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yaitu sebagai berikut:

- a) Observasi dan Catatan Lapangan

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Observasi bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan subyektif sifatnya. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* berlangsung. Selanjutnya, untuk mencatat hasil observasi, maka peneliti akan menggunakan catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang peneliti/pengamat lihat, dengar dan terjadi pada saat pembelajaran dilakukan. Tujuan dari catatan lapangan ini adalah untuk mencatat hasil observasi, selain itu digunakan untuk analisis dan refleksi pada waktu melakukan diskusi antara peneliti

dan guru wali kelas untuk menemukan berbagai reaksi terhadap masalah-masalah yang mungkin muncul dan terjadi di kelas.

b) Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk pengumpulan informasi/data secara langsung pada sumbernya dalam penelitian ini. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dengan memperhatikan ekspresi wajah, gerak tubuh dan intonasi suara dari jawaban yang disampaikan oleh responden yang diwawancarai. Selain itu, penggunaan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat abstrak seperti keterampilan pemamahan konsep siswa, pendapatnya, perasaannya selama pembelajaran dan sebagainya dengan secara luwes dan terbuka.

c) Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting.

2. Cara mengungkap data perkembangan perubahan peningkatan pembelajaran yaitu melalui Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa.
3. Cara mengungkap data hasil yaitu melalui Lembar Observasi Apresiasi Dongeng Siswa dan Evaluasi. Untuk mengembangkan data kuantitatif penelitian tersebut maka dibuatlah definisi operasional, Data hasil belajar diperoleh melalui skor siswa setelah kegiatan pembelajaran dan ikut mengerjakan evaluasi belajar yang dikembangkan atas dasar konstruk (sk, kd, indikator, dsb). Sedangkan tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes tersebut bersifat kognitif.

G. Prosedur Penelitian

RISKA, 2015

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI DONGENG BAGI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dirancang untuk dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (@2x35 menit), sedangkan siklus II dirancang untuk dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (@2x35 menit). Setiap siklus dijalankan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Setelah mengidentifikasi masalah dan menemukan alternatif pemecahan masalahnya, selanjutnya peneliti bersama guru kelas I SDN Sukagalih I Bandung merencanakan perilaku atau tindakan yang akan dilakukan, diantaranya meliputi:

- a. Menyiapkan materi pelajaran yang akan disiapkan pada proses pembelajaran
- b. Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran
- c. Menyiapkan bahan evaluasi untuk siswa
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan
- e. Menyiapkan pedoman observasi yang akan digunakan
- f. Menyiapkan segala alat, bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP dan LKS yang telah dibuat guru, karena sebagai upaya untuk meningkatkan hasil apresiasi dongeng siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya meliputi :

- a. Guru memeriksa kehadiran siswa di kelas
- b. Guru berdoa bersama peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai.
- c. Guru menyiapkan materi, alat peraga, serta media pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan sedikit kepada siswa apa itu dongeng.
- f. Siswa diajak berinteraksi mengenai pemahaman konsep yang dimilikinya mengenai materi yang sedang dibahasnya tersebut.

- g. Guru membacakan dongeng anak melalui media *Big Book* bersama dengan siswa.
- h. Siswa membaca dengan seksama sehingga dapat memahami betul dongeng tersebut.
- i. Guru memberikan tes berupa LKS kepada siswa.
- j. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa.
- k. Guru memberi *reward* pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan seputar dongeng yang dibacakan.
- l. Siswa bersiap pulang dan berdoa bersama dahulu sebelum pulang.

3. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Pengamatan dapat dilakukan dengan cara mengamati guru yang sedang melakukan pembelajaran di kelas sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan saya disini hanya sebagai observer saja. Atau bisa juga dengan cara saya sendiri yang menjadi guru dengan melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah dipersiapkan. Setelah itu dilakukannya proses evaluasi yang dilakukan setiap akhir siklus dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Siklus dilakukan sebanyak tiga kali. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar siswa selama satu siklus setelah penggunaan media yang telah diterapkan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap menganalisis data dari pengumpulan data. Analisis data dilakukan setiap berakhirnya satu siklus. Siklus penelitian tidak dapat dilakukan hanya satu kali saja, karena jika satu kali maka tidak akan mendapatkan sebuah perbandingan. Siklus dilakukan sebanyak minimal dua kali untuk mendapatkan sebuah perbandingan dan agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian dinyatakan berhasil jika siswa telah mendapatkan perubahan peningkatan hasil belajarnya dengan menggunakan penerapan media *Big Book* tersebut, sedangkan siklus belum dinyatakan berhasil

apabila tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap apresiasi siswa pada dongeng yang disajikan.

Apabila setelah dilakukan beberapa siklus dan dinyatakan berhasil maka dapat dibuktikan bahwa dengan penggunaan media *Big Book* ini dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap dongeng dan dapat digunakan juga untuk memotivasi guru dalam menggunakan media ini seterusnya pada kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan apresiasi dongeng siswa, tetapi apabila setelah dilakukan beberapa siklus dan ternyata dinyatakan tidak berhasil, maka perlu diperhatikan kembali kemungkinan ada kesalahan terhadap cara guru menerapkan medianya atau dari siswanya yang kurang tertarik terhadap media *Big Book* ini sehingga hal ini hanya sebagai uji coba saja tetapi tidak untuk dikembangkan kembali dengan cara yang sama dan siswa yang sama serta materi yang sama. Kemungkinan ada beberapa ketidaksesuaian yang mengakibatkan tidak berhasilnya media *Big Book* ini digunakan dalam pembelajaran siswa dengan materi gadis berkerudung merah.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan
 - a. Mengkaji ulang kelebihan dan kekurangan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
 - b. Menetapkan sub materi yang lebih kompleks dari materi siklus I.
 - c. Membuat rencana pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
 - d. Menyiapkan media, alat peraga dan sumber pembelajaran.
 - e. Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam soal evaluasi.
 - f. Menyiapkan instrumen tes siklus II.
 - g. Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP, LKS, Alat, Bahan serta Sumber yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I serta bobot materi yang lebih kompleks. Diharapkan pada siklus II ini siswa sudah lebih menguasai

materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan media *Big Book*.

- b. Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data hasil apresiasi dongeng siswa pada siklus II.
 - c. Memberikan Soal Evaluasi kepada seluruh siswa
 - d. Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
 - e. Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi data hasil pengamatan pada lembar observasi.
3. Tahap Pengamatan
- Kegiatan pengamatan pada siklus II relatif sama dengan siklus I yaitu:
- a. Mencatat dan merekam aktivitas belajar siswa oleh pengamat melalui lembar observasi.
 - b. Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

1. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II ini, hasil apresiasi dongeng siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang Gadis Berkerudung Merah melalui penerapan *media Big Book* ini dapat meningkat.

H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Pada kali ini peneliti akan menguji keabsahan data kualitatif untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan, melalui validitas internal yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperpanjang masa observasi, Memperpanjang masa observasi dimaksudkan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin merusak data. Distorsi bisa terjadi karena unsur kesengajaan seperti bohong,

RISKA, 2015

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI DONGENG BAGI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menipu, dan berpura-pura oleh subyek, informan, key informan. Unsur kesengajaan dapat berupa kesalahan dalam mengajukan pertanyaan, motivasi, hanya untuk menyenangkan atau menyedihkan peneliti.

- b. Pengamatan terus menerus, Dengan pengamatan terus menerus dan kontinyu, peneliti akan dapat memperhatikan sesuatu dengan lebih cermat, terinci dan mendalam. Pengamatan yang terus menerus, akhirnya akan dapat menemukan mana yang perlu diamati dan mana yang tidak perlu untuk diamati sejalan dengan usaha pemerolehan data. Pengamatan secara terus menerus dilakukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang fokus yang diajukan.
- c. Triangulasi data, Tujuan triangulasi data dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sumber dan metode, artinya peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan key informan. Triangulasi data dilakukan dengan cara, pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, pikiran semata-mata. Tetapi lebih penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan.
- d. Membicarakan dengan orang lain (peer debriefing), Mendiskusikan hasil data dengan orang lain yang paham dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- e. Menganalisis kasus negatif, Menganalisis kasus negatif maksudnya adalah mencari kebenaran dari suatu data yang dikatakan benar oleh suatu sumber data tetapi ditolak oleh sumber yang lainnya.
- f. Menggunakan bahan referensi sebagai pembanding dan untuk mempertajam analisa data.

- g. Mengadakan member check. Tujuan mengadakan member check adalah agar informasi yang telah diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, dan key informan. Untuk itu dalam penelitian ini member check dilakukan setiap akhir wawancara dengan cara mengulangi secara garis besar jawaban atau pandangan sebagai data berdasarkan catatan peneliti tentang apa yang telah dikatakan oleh responden. Tujuan ini dilakukan adalah agar responden dapat memperbaiki apa yang tidak sesuai menurut mereka, mengurangi atau menambahkan apa yang masih kurang. Member check dalam penelitian ini dilakukan selama penelitian berlangsung-sewaktu wawancara secara formal maupun informal berjalan.